

Hubungan antara Resiliensi dan Kebahagiaan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus

Fitriya Nabila Dewi
Qurotul Uyun

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dan kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara resiliensi dan kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan skala kebahagiaan yang memodifikasi skala Zuhra (2010) yang mengacu pada *Subjective Happiness Scale* (SHS) (Lyubomirsky dan Lepper, 1997) dan skala resiliensi yang mengadopsi skala Fitria (2011) yang mengacu pada *The Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) yang telah dianalisis faktor oleh Notario-Pacheco, dkk (2011) menjadi 10 aitem. Kedua skala tersebut diberikan pada 90 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, berusia 30 hingga 50 tahun yang berada di wilayah D.I.Yogyakarta. Hasil data menunjukkan koefisien korelasi $r = 0.449$ dengan signifikansi $p < 0.05$ untuk resiliensi dan kebahagiaan, sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Temuan, rekomendasi dan keterbatasan penelitian tentang hubungan antara resiliensi dan kebahagiaan pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dibahas secara singkat.

Keywords: Resiliensi, Kebahagiaan, Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus.